

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume. 5 Nomor. 1, November 2025

CASH HOLDING DALAM KONTEKS PRODUCT MARKET COMPETITION DAN FIRM SIZE PADA PERUSAHAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DI DUNIA

Rahmaniar^{1*)}; Cut Intan Amalia²⁾; Khairita H.³⁾

1). Program Studi Akuntansi, Politeknik Kutaraja Banda Aceh

email: rahmaniar233@gmail.com

2). Program Studi Akuntansi, Politeknik Kutaraja Banda Aceh

email: cutintana@gmail.com

3). Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kutaraja Banda Aceh

email: khairitah@gmail.com

*Corresponding email: rahmaniar233@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and examine the effects of product market competition and firm size on cash holding among leading AI companies worldwide. Employing a quantitative approach with associative hypothesis testing, the study was conducted on 13 prominent AI firms listed on stock exchanges in their respective countries. The sample was selected through a saturated sampling technique (census) covering the period from 2020 to 2024. Data analysis was performed using Stata 17 software to test the hypotheses. The findings reveal that product market competition does not significantly affect cash holding, whereas firm size has a significant impact on cash holding among leading AI companies globally.

Keyword:

artificial intelligence, asset, cash holding, firm size, product market competition

PENDAHULUAN

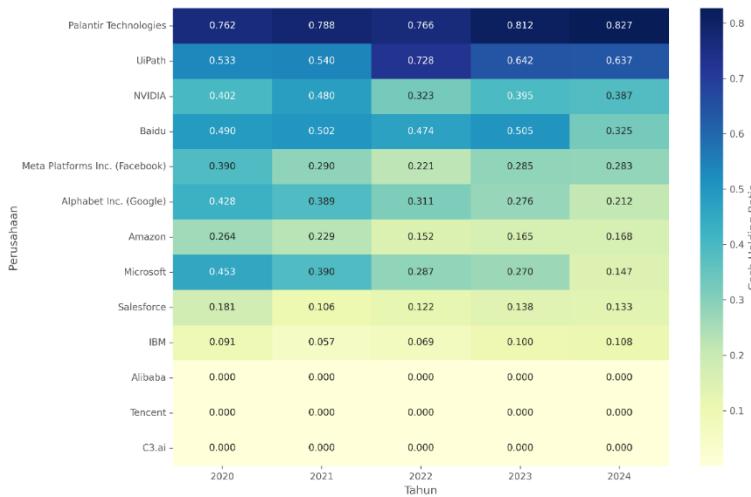
Industri *Artificial Intelligence* (AI) adalah sektor yang berkembang pesat dengan tingkat persaingan yang tinggi dan inovasi yang berkelanjutan pada beberapa tahun belakangan. Perusahaan yang bergerak di bidang AI merupakan perusahaan yang berinvestasi dalam menciptakan mesin atau sistem komputer yang mampu menjalankan tugas layaknya kecerdasan manusia (Reim et al., 2020). Pertumbuhan yang begitu pesat dan cepat pada perusahaan yang bergerak di bidang AI tentunya dimotivasi serta didorong oleh kemajuan teknologi yang mengakibatkan peningkatan permintaan untuk solusi berbasis AI di berbagai bidang serta investasi yang signifikan dari perusahaan-perusahaan besar dan *startup*. Perusahaan AI seringkali menghadapi kebutuhan investasi yang besar untuk *Research & Development* (R&D), akuisisi teknologi, dan ekspansi pasar.

Salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan adalah cash holding, atau kepemilikan kas (Khatib et al., 2022). Tingkat kas yang optimal akan berdampak bagi perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek, berinvestasi dalam peluang pertumbuhan strategis, dan mengatasi ketidakpastian ekonomi yang mungkin timbul akibat fluktuasi pasar atau perubahan regulasi (Nurul Ch & Zulfiati, 2020; Sumiati, 2020). Dalam industri AI yang sangat kompetitif, di mana inovasi cepat menjadi kunci keberhasilan, memiliki likuiditas yang cukup memungkinkan perusahaan untuk bertindak dengan cepat terhadap peluang baru dan tantangan (Gupta, 2025).

Tingkat persaingan yang semakin intensif di pasar produk dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan perusahaan mengenai jumlah kas yang harus dipertahankan (Bintara, 2018). Perusahaan yang beroperasi di pasar dengan tingkat persaingan tinggi mungkin cenderung meningkatkan cadangan kasnya sebagai penyangga terhadap risiko operasional dan

finansial yang muncul dari tekanan harga, inovasi pesaing, atau volatilitas permintaan (Anggara & Andhaniwati, 2023).

Dalam upaya memahami dinamika keuangan perusahaan AI di Dunia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, berikut disajikan visualisasi secara grafik terkait kondisi yang menggambarkan tren dan perbandingan *cash holding* pada perusahaan-perusahaan AI di Dunia pada Gambar 1.



Sumber: Marketwatch (2025)

Gambar 1. Tren Cash Holding Pada Perusahaan AI di Dunia (2020-2024)

Dalam periode 2020 hingga 2024 yang tersaji pada Gambar 1, *cash holding* pada perusahaan AI di Dunia menunjukkan tren yang beragam namun secara umum mengalami penurunan dengan rata-rata *cash holding* menurun dari sekitar 0,31 menjadi 0,25. Perusahaan seperti Palantir Technologies dan UiPath justru menunjukkan peningkatan dan stabilitas *cash holding* yang tinggi dengan Palantir meningkat secara konsisten dari 0,76 hingga 0,83 dan UiPath mencapai puncak 0,73 di 2022 lalu bertahan di kisaran 0,64. Sebaliknya, perusahaan raksasa seperti Microsoft, Alphabet Inc. (Google), Amazon, dan Baidu mencatat penurunan signifikan dalam *cash holding* yang menunjukkan pola manajemen kas yang lebih konservatif atau berorientasi investasi. Sementara itu, perusahaan seperti Alibaba, Tencent, dan C3.ai mempertahankan *cash holding* yang sangat rendah dan hampir tidak berubah yang menandakan pendekatan likuiditas yang berbeda dalam bisnis yang dijalankan. Variasi ini mengindikasikan perbedaan strategi finansial yang kuat di antara perusahaan AI di Dunia yang mungkin mempertimbangkan karakteristik pasar, fokus bisnis, serta kebutuhan pendanaan R&D.

Persaingan bisnis pada perusahaan AI di Dunia tidak terlepas dari adanya pengaruh dari *Product Market Competition* (PMC) terhadap *cash holding*. PMC merupakan suatu kondisi di mana banyak entitas berbisnis bersaing untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar, memengaruhi strategi alokasi modal dan keputusan finansial terkait dengan pengelolaan likuiditas (Liu et al., 2020). Persaingan ini tidak hanya memengaruhi profitabilitas, tetapi juga membentuk strategi keuangan perusahaan, termasuk kebijakan kepemilikan kas, karena perusahaan harus mempertahankan fleksibilitas operasional di tengah dinamika pasar yang terus berubah (Sathyamoorthi et al., 2020).

PMC terjadi ketika berbagai entitas bisnis berkompetisi secara intens untuk menarik minat konsumen dan menguasai pangsa pasar yang lebih besar, secara fundamental memengaruhi struktur biaya, strategi penetapan harga, dan keputusan investasi yang pada akhirnya berdampak pada optimalisasi tingkat likuiditas (Sanusi et al., 2023; Liu et al., 2020). Dalam hal tersebut, manajemen membutuhkan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan termasuk *cash holding* sebagai media untuk memprediksi dan menggambarkan masa

depan Perusahaan terutama dalam menghadapi ketidakpastian pasar (Gyekye et al., 2020; Almeida et al., 2014).

Studi terkait *cash holding* yang dipengaruhi PMC telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Razmanesh (2022) dan Sabherwal & Thai (2019) memberi hasil PMC secara signifikan berpengaruh terhadap *cash holding* dengan arah positif. Berbeda dengan studi yang dilakukan Zhang & Zhou (2022) dan Pourfakhrian et al., (2020) yang memberi hasil PMC berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* dengan arah negatif.

Kebijakan *cash holding* dalam perusahaan diyakini dipengaruhi tidak hanya oleh PMC, tetapi juga oleh ukuran perusahaan (*firm size*) dari perusahaan AI di Dunia. *Firm size* merupakan indikator penting yang mencerminkan skala operasi dan kapabilitas finansial entitas perusahaan dengan kapitalisasi besar yang akan memiliki kecenderungan untuk memaksimalkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi karena didukung oleh aset yang substansial (Anggawulan & Suardikha, 2021). Oleh karena itu, kebijakan *cash holding* menjadi krusial dalam konteks stabilitas finansial dan pengembangan strategis pada perusahaan-perusahaan AI di Dunia (Febrianto et al., 2021).

Strategi pengelolaan kas yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas, membiayai ekspansi, dan merespons peluang investasi, sejalan dengan tujuan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan (Carolin & Susilawati, 2024). Nilai perusahaan yang meningkat mencerminkan keberhasilan strategi tersebut dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan jangka panjang (Imronudin et al., 2022). Dalam konteks *cash holding*, cadangan kas yang memadai menjadi elemen krusial untuk memastikan fleksibilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan memanfaatkan peluang strategis secara cepat (Jabbouri & Almustafa, 2021; Sitorus et al., 2020; Dimitropoulos et al., 2019). Oleh karena itu, pengelolaan *cash holding* yang optimal tidak hanya menjaga stabilitas operasional perusahaan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi likuiditas dan kesiapan investasi.

Studi terkait *firm size* terhadap *cash holding* telah dilakukan Purnamasari & Faizun (2024) dengan hasil studi yakni *firm size* secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap *cash holding*. Lain halnya pada hasil studi yang dilakukan Anggrahini et al., (2023) dan Davidson & Rasyid (2020) dimana hasil studinya ditemukan bahwa *cash holding* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *firm size*.

Dengan latar belakang dan fenomena *cash holding* pada perusahaan AI di Dunia yang telah diuraikan, maka adapun rumusan permasalahan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji terkait *cash holding* yang dipengaruhi oleh *Product Market Competition* (PMC) dan *firm size*. Maka berdasarkan rumusan permasalahan tersebut pula, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_1 : *Cash holding* dipengaruhi secara signifikan oleh PMC.

H_2 : *Cash holding* dipengaruhi secara signifikan oleh *firm size*.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui pengujian hipotesis. Adapun penelitian ini untuk menguji apakah *cash holding* yang dipengaruhi oleh *product market competition* dan *firm size* pada perusahaan AI di Dunia.

Populasi pada penelitian adalah keseluruhan perusahaan terkemuka di Dunia yang mempunyai unit dan bisnis dalam bisnis teknologi AI yang berjumlah 13 perusahaan dimana perusahaan-perusahaan AI di Dunia yang dipilih tersebut telah melantai pada bursa efek di negara tempat perusahaan AI terdaftar. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode sensus (jenuh) sehingga keseluruhan dari populasi ditetapkan menjadi sampel dengan

kurun waktu 5 tahun pengamatan yakni pada tahun 2020-2024. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel yang diuji pada penelitian ini berjumlah 65 sampel.

Terkait data penelitian, penelitian ini menggunakan data berjenis sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan dari keseluruhan perusahaan AI di Dunia dengan kurun waktu 5 tahun (2020-2024). Data sekunder tersebut bersumber dari laman situs resmi dari www.marketwatch.com.

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan yakni variabel dependen dan independen. Variabel dependen menggunakan *cash holding* yang diukur dengan kas dan setara kas dibagi dengan total aset. Kemudian, terdapat dua variabel independen yakni *Product Market Competition* (PMC) yang diukur dengan laba bersih dibagi dengan penjualan dan *firm size* diukur dengan proksi *Log Natural* (Ln) dari ukuran perusahaan (total aset).

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menetapkan metode analisis data dengan uji regresi data panel yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik Stata 17. Pendekatan regresi data panel yang diterapkan meliputi tiga metode yaitu dengan *Fixed Effect Model* (FEM), *Common Effect Model* (CEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan terkait pemodelan regresi yang paling sesuai menjadi tahap berikutnya setelah perancangan model yang dilakukan dengan melakukan seleksi model estimasi terbaik. Seleksi tersebut didasarkan pada tiga jenis uji statistik, yaitu Uji Chow untuk membandingkan model CEM dengan FEM, Uji Hausman untuk membandingkan model FEM dengan REM, serta Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk membandingkan model REM dengan CEM. Urutan pelaksanaan ketiga uji ini mengikuti prosedur bertahap yang harus dipenuhi secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis dalam penelitian ini diawali dengan statistik deskriptif terkait data penelitian dari keseluruhan variabel yang diuji. Statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran secara deskriptif kondisi dari data yang digunakan. Hasil statistik deskriptif tersebut tertera dan atau disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

| Variable | Obs | Mean | Std. dev. | Min | Max |
|----------|-----|-----------------|-----------------|-------------|-------------------|
| CH | 65 | .2775526 | .243479 | .0001644 | .8264984 |
| PMC | 65 | .0836615 | .3971493 | -1.073394 | 1.140664 |
| FS | 65 | 543,255,725,538 | 647,597,885,212 | 845,700,000 | 2,090,000,000,000 |

Sumber: Data diolah Stata 17 (2025)

Statistik deskriptif dari data penelitian yang ditampilkan pada Tabel 1 dapat dilihat dari segi mean (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai tertinggi maksimum. Dapat dilihat bahwasanya *cash holding* diketahui mean yang diperoleh 0,2775526 dengan standar deviasi 0,243479. Jika dilihat dari segi nilai terendah untuk *cash holding*, *cash holding* diketahui sebesar 0,0001644 dimiliki oleh perusahaan Tencent pada tahun 2021 dan nilai tertinggi 0,8264984 dimiliki perusahaan Palantir Technologies pada tahun 2024.

Pada variabel PMC diketahui mean yang diperoleh 0,0836615 dengan standar deviasi 0,3971493. Jika dilihat dari segi nilai terendah untuk PMC, PMC diketahui sebesar -1,073394 dimiliki perusahaan Palantir Technologies pada tahun 2020 dan nilai tertinggi 1,140664 dimiliki oleh perusahaan Salesforce pada tahun 2022.

Pada variabel *firm size* diketahui mean yang diperoleh 543.255.725.538 dengan standar deviasi 647.597.885.212. Jika dilihat dari segi nilai terendah untuk *firm size*, *firm size* diketahui sebesar 845.700.000 dimiliki oleh perusahaan UiPath pada tahun 2020 dan nilai tertinggi 2.090.000.000.000 dimiliki oleh perusahaan Alibaba pada tahun 2022.

Pengujian Model Estimasi

Pengujian model estimasi diawali dengan uji chow, uji hausman, dan uji LM. Adapun pengujian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Chow

Pada model regresi dengan data panel, uji chow diperlukan untuk menguji model CEM atau FEM. Apabila model regresi FEM lebih unggul (baik) daripada model regresi CEM, maka dapat dilanjutkan pada tahap uji model estimasi selanjutnya. Hasil dari uji chow ini tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

| Source | SS | df | MS | Number of obs | = | 65 |
|----------|------------|----|------------|---------------|---|--------|
| Model | 3.61762925 | 14 | .258402089 | F(14, 50) | = | 73.23 |
| Residual | .176419856 | 50 | .003528397 | Prob > F | = | 0.0000 |
| Total | 3.79404911 | 64 | .059282017 | R-squared | = | 0.9535 |
| | | | | Adj R-squared | = | 0.9405 |
| | | | | Root MSE | = | .0594 |

| CH | Coefficient | Std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] |
|-------|-------------|-----------|-------|-------|----------------------|
| PMC | -.0300484 | .0326622 | -0.92 | 0.362 | -.0956524 .0355556 |
| lnFS | .0050991 | .0305167 | 0.17 | 0.868 | -.0561954 .0663937 |
| _cons | -.1316475 | .860833 | -0.15 | 0.879 | -1.860681 1.597386 |

$$F(12, 50) = 28.03$$

Prob > F = 0.0000

Sumber: Data diolah Stata 17 (2025)

Pada Tabel 2, hasil dari uji chow diperoleh tingkat probabilitas $> F$ sebesar 0,0000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa hipotesis nol(H_0) ditolak dan bermakna model regresi FEM lebih layak dibandingkan dengan model regresi CEM sehingga analisis selanjutnya dapat diteruskan pada uji hausman.

2) Uji Hausman

Uji hausman merupakan metode perhitungan statistik yang digunakan dalam regresi data panel untuk mengkomparasi model regresi FEM dan REM. Jika hasil dari uji Hausman signifikan, maka model dari regresi FEM dianggap paling tepat digunakan. Hasil dari uji hausman disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

| | Coefficients | | | |
|------|--------------|-----------|---------------------|--|
| | (b) FE | (B) RE | (b-B) Difference | sqrt(diag(V _b -V _B)) Std. err. |
| PMC | .046179 | .0450715 | .0011075 | .0135698 |
| lnFS | -.0951537 | -.0952634 | .0001097 | .0024569 |

b = Consistent under H_0 and H_a ; obtained from xtreg.

B = Inconsistent under H_a , efficient under H_0 ; obtained from xtreg.

Test of H_0 : Difference in coefficients not systematic

$$\begin{aligned} \text{chi2}(2) &= (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) \\ &= 0.01 \end{aligned}$$

Prob > chi2 = 0.9942

Sumber: Data diolah Stata 17 (2025)

Berdasarkan dari data yang telah diolah yang tertera pada Tabel 3, hasil uji hausman memperlihatkan probabilitas *Chi-square* 0,9942 ($>0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang menandakan bahwa model estimasi yang paling sesuai digunakan adalah REM sehingga analisis dapat diteruskan dengan uji LM.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM dipergunakan dalam hal penentuan model manakah dari model regresi data panel yang paling akan digunakan. Uji tersebut dilakukan dengan mengkomparasi model regresi CEM atau REM. Jika tingkat probabilitas *chibar2* menunjukkan nilai $>0,05$, maka model regresi CEM lebih tepat digunakan sebagai dasar analisisnya. Hasil uji LM pada riset ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$CH[Tahun, t] = Xb + u[Tahun] + e[Tahun, t]$$

Estimated results:

| | Var | SD = sqrt(Var) |
|----|----------|----------------|
| CH | .059282 | .243479 |
| e | .0234143 | .1530173 |
| u | 0 | 0 |

Test: $Var(u) = 0$

$$\underline{chibar2(01)} = 0.00$$

$$Prob > chibar2 = 1.0000$$

Sumber: Data diolah Stata 17 (2025)

Nilai *Probability* $> chibar2$ yang tercantum pada Tabel 4 menunjukkan tingkat probabilitas 1,0000 ($>0,05$). Oleh karena itu, uji LM menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima yang bermakna model estimasi terbaik adalah CEM dan uji LM dapat terpenuhi sehingga analisis dianggap selesai.

Pengujian Hipotesis

Regresi Data Panel dengan CEM

Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan model regresi CEM sebagai model yang dianggap paling baik untuk analisis data dan pengambilan keputusan hipotesis. Model regresi CEM dipilih karena pada pengujian model estimasi, uji LM terpenuhi dan otomatis model CEM yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Adapun terkait hasil model estimasi regresi data panel dengan regresi CEM tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Model Estimasi CEM

| Source | SS | df | MS | Number of obs | = | 65 |
|----------|------------|----|------------|---------------|---|--------|
| Model | 2.43085339 | 2 | 1.21542669 | F(2, 62) | = | 55.28 |
| Residual | 1.36319572 | 62 | .021987028 | Prob > F | = | 0.0000 |
| Total | 3.79404911 | 64 | .059282017 | R-squared | = | 0.6407 |
| | | | | Adj R-squared | = | 0.6291 |
| | | | | Root MSE | = | .14828 |

| CH | Coefficient | Std. err. | t | P> t | [95% conf. interval] |
|-------|-------------|-----------|--------|-------|----------------------|
| PMC | .0450715 | .049147 | 0.92 | 0.363 | -.053172 .143315 |
| lnFS | -.0952634 | .0093083 | -10.23 | 0.000 | -.1138705 -.0766563 |
| _cons | 2.737339 | .2401666 | 11.40 | 0.000 | 2.257252 3.217425 |

Sumber: Data diolah Stata 17 (2025)

Berdasarkan hasil uji CEM diatas, maka persamaan secara matematis dari model yang terpilih dapat dituliskan sebagai berikut:

$$CH_{it} = 2,73733 + 0,04507 \text{ PMC}_{1it} - 0,09526 \ln FS_{2it} + 0,04914$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi secara matematis, secara naratif dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 2,73733 merupakan *intercept* dari persamaan yang menggambarkan estimasi *cash holding* saat keseluruhan variabel independen pada penelitian bernilai nol.
- 2) Koefisien *Product Market Competition* (PMC) sebesar 0,04507 menunjukkan adanya hubungan keterkaitan positif dengan *cash holding*. Jadi, apabila terjadi peningkatan PMC satu satuan maka akan terjadi peningkatan *cash holding* 0,04507.
- 3) Koefisien *firm size* -0,09526 menunjukkan jika peningkatan *firm size* naik satu satuan *cash holding* akan turun sebesar 0,09526 satuan, dengan pengasumsian variabel lainnya pada penelitian adalah konstan. Koefisien negatif yang diperoleh menandakan keterkaitan secara negatif antara *firm size* (ukuran perusahaan) dan *cash holding*.

Pengujian Hipotesis Secara Individual/Parsial

Pengujian hipotesis secara individual (parsial) dalam penelitian ini merujuk pada hasil regresi CEM yang ditampilkan pada Tabel 5. Adapun hasil pengujinya dapat diberi simpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat probabilitas yang dihasilkan terkait *cash holding* yang dipengaruhi oleh PMC sebesar 0,363 dengan arah efek positif. Adapun hal tersebut bermakna bahwa PMC terbukti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *cash holding* (Probabilitas >0,05); dan
- 2) Tingkat probabilitas yang dihasilkan oleh *cash holding* yang dipengaruhi oleh *firm size* sebesar 0,000 dengan arah efek negatif. Adapun hal tersebut bermakna bahwa *firm size* terbukti memberikan pengaruh signifikan serta berlawanan arah terhadap *cash holding* pada perusahaan AI di Dunia.

Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama/Simultan

Pada Tabel 5 juga dapat dilihat dari hasil pengujian secara bersama-sama/simultan dari semua variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang diuji dengan uji F. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan yakni PMC dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Adapun kesimpulan tersebut diperoleh pada uji F dengan tingkat probabilitas 0,000 (<0,05).

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Penelitian ini juga melakukan pengujian untuk menilai dan mengukur sejauh mana model yang digunakan dapat dan mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diukur. Adapun uji tersebut dilakukan dengan nilai dari koefisien korelasi (R) yang ditunjukkan pada Tabel 5. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh 0,6407 dan dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antar variabel independen dan variabel dependen tergolong kuat karena nilai korelasinya >0,50.

Berdasarkan tingkat kemampuan ataupun keterjelasan variabel independen untuk menjelaskan variasinya terhadap variabel dependen dilakukan dengan meninjau nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* yang dihasilkan pada model regresi adalah 0,6291 yang dapat diberi simpulan bahwa 62,91% kombinasi variabel independen (PMC dan *firm size*) pada riset dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (*cash holding*).

Pembahasan

Pengaruh *Product Market Competition* (PMC) terhadap *Cash Holding*

Pada hasil penelitian diatas dijelaskan bahwa *cash holding* tidak dipengaruhi oleh PMC walau arah koefisien yang dihasilkan positif dengan tingkat probabilitas 0,363 ($>0,05$). Temuan penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam konteks industri AI yang sangat dinamis dan penuh inovasi, faktor persaingan pasar produk bukanlah variabel utama yang mempengaruhi keputusan manajemen terkait penahanan kas (*cash holding*). Perusahaan AI di Dunia kemungkinan lebih mengutamakan pertimbangan lain seperti investasi dalam *Research & Development* (R&D), kebutuhan likuiditas untuk mengantisipasi ketidakpastian pasar, atau strategi pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, karakter persaingan pasar yang bersifat kompleks dan multidimensional dalam sektor teknologi memungkinkan bahwa hubungan antara intensitas persaingan pasar produk (PMC) dan tingkat *cash holding* menjadi kurang langsung dan kurang signifikan secara statistik.

Temuan penelitian tidak searah dan bertolak belakang dengan penelitian terdahulu dari Razmanesh (2022), Zhang & Zhou (2022), Pourfakhrian et al., (2020), dan Sabherwal & Thai (2019). Temuan dari penelitian-penelitian tersebut adalah PMC mempengaruhi *cash holding* secara signifikan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Cash Holding*

Pada hasil penelitian ditemukan bahwa *firm size* mempengaruhi *cash holding* secara signifikan dengan tingkat probabilitas 0,000 ($<0,05$). Akan tetapi, pengaruh yang dihasilkan berlawanan arah dengan *cash holding* dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan *firm size* (ukuran perusahaan/total aset yang dimiliki) justru akan akan berdampak pada penurunan tingkat *cash holding*. Semakin besar skala perusahaan AI di Dunia, maka semakin kecil proporsi kas yang ditahan dalam struktur keuangannya. Perusahaan AI dengan ukuran besar kemungkinan memiliki akses yang lebih mudah dan lebih murah terhadap sumber pendanaan eksternal seperti pasar modal atau pinjaman bank sehingga kebutuhan untuk menyimpan kas dalam jumlah besar sebagai *buffer* likuiditas menjadi berkurang. Selain itu, perusahaan besar mungkin menerapkan manajemen modal kerja dan kebijakan likuiditas yang lebih efisien dan terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan kas. Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil, mungkin terdorong untuk menahan lebih banyak kas sebagai bentuk kesiapan menghadapi ketidakpastian dan keterbatasan akses pembiayaan eksternal.

Temuan penelitian mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Purnamasari & Faizun (2024) bahwa *cash holding* terbukti signifikan dipengaruhi oleh *firm size* walau arah efek yang dihasilkan positif. Sedangkan temuan penelitian ini tidak mendukung dan bertolak belakang dari temuan penelitian oleh Anggrahini et al., (2023) dan Davidson & Rasyid (2020) yang memberi simpulan yakni *cash holding* tidak terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh *firm size*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa *Product Market Competition* (PMC) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* yang mencerminkan karakter perusahaan-perusahaan AI di Dunia saat ini bergerak dengan dinamis dalam melakukan investasi, likuiditas, dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Sebaliknya, *firm size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan dimana perusahaan dengan skala lebih besar cenderung menahan kas dalam proporsi yang lebih rendah karena akses yang lebih mudah pada sumber pendanaan eksternal dan pengelolaan likuiditas yang lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2025. Dukungan ini sangat berperan penting dalam memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melanjutkan sekaligus mengembangkan riset-riset sebelumnya. Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya juga ditujukan kepada LPPM Politeknik Kutaraja Banda Aceh atas kerja sama dan bantuan yang sangat berarti dalam menunjang kesuksesan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Almeida, H., Campello, M., Cunha, I., & Weisbach, M. S. (2014). Corporate Liquidity Management: A Conceptual Framework and Survey. *Annual Review of Financial Economics*, 6(1), 135–162. <https://doi.org/10.1146/annurev-financial-110613-034502>
- Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>
- Anggawulan, M. D. D., & Suardikha, I. M. S. (2021). Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Ukuran Perusahaan dan Return On Assets dengan Non Performing Loan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 130. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i01.p10>
- Anggraiani, N., Hariyani, D. S., & Sulistiyowati, L. N. (2023). Growth Opportunity, Leverage, Net Working Capital and Firm Size on Cash Holding. *Proceedings of the 3rd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2022)*, 751–759. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_71
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Davidson, D., & Rasyid, R. (2020). The Influence of Profitability, Liquidity, Firm Size and Leverage on Cash Holding. *Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.062>
- Dimitropoulos, P., Koronios, K., Thrassou, A., & Vrontis, D. (2019). Cash holdings, corporate performance and viability of Greek SMEs. *EuroMed Journal of Business*, 15(3), 333–348. <https://doi.org/10.1108/EMJB-08-2019-0104>
- Gupta, D. R. (2025). How Does the Adoption of AI Impact Market Structure and Competitiveness within Industries? *Open Journal of Business and Management*, 13(01), 223–236. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2025.131014>
- Gyekye, A., Ansah, I. O.-, Amankwah, E. O., & Asiedu, K. (2020). Corporate Liquidity Management and its Impact on Profitability of Listed Firms in Ghana. *The International Journal of Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.24940/theijbm/2020/v8/i1/BM2001-058>
- Imronudin, I., Waskito, J., Cantika, I. B., & Sofiardhani, G. (2022). The Effect of Liquidity and Capital Structure to Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 345–354. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22174>

- Jabbouri, I., & Almustafa, H. (2021). Corporate cash holdings, firm performance and national governance: evidence from emerging markets. *International Journal of Managerial Finance*, 17(5), 783–801. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2020-0342>
- Khatib, S. F. A., Abdullah, D. F., Hendrawaty, E., & Elamer, A. A. (2022). A bibliometric analysis of cash holdings literature: current status, development, and agenda for future research. *Management Review Quarterly*, 72(3), 707–744. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00213-0>
- Liu, X., Chen, Z., & Yang, X. (2020). Product Market Competition and Financial Flexibility: Evidence from China. *Modern Economy*, 11(07), 1401–1420. <https://doi.org/10.4236/me.2020.117099>
- Nurul Ch, F., & Zulfiati, L. (2020). Analysis of Cash Holding Factors at Plantation Companies Listed on BEI. *Proceedings of the Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2019)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.009>
- Pourfakhrian, P., Izadenia, N., & Hadipour Hafshejani, H. A. (2020). Effects of Product Market Competition on the Relation between Corporate Social Responsibility and Cash Holding. *Empirical Research in Accounting*, 10(4), 151–176. <https://doi.org/10.22051/jera.2019.21728.2155>
- Purnamasari, D. I., & Faizun, M. H. (2024). The Impact of Firm Size, Leverage, and Peer Effect on Cash Holding. *Journal of Economics, Finance Nd a Management Studies*, 07(10), 6217–6225. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7 i1 -14>
- Razmanesh, F. (2022). Competition In The Product Market and Cash Holding With Emphasis on The Moderating Role of The Business Cycle. *Journal of Accounting and Management Vision*, 5(56), 18–30. https://www.jamv.ir/article_147541.html
- Reim, W., Åström, J., & Eriksson, O. (2020). Implementation of Artificial Intelligence (AI): A Roadmap for Business Model Innovation. *AI*, 1(2), 180–191. <https://doi.org/10.3390/ai1020011>
- Sabherwal, S., & Thai, T. (2019, October 29). Product Market Competition and Corporate Cash Holdings: A Cross-Country Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3475431>
- Sanusi, F., Januars, Y., Purbasari, I., & Akhmad. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2170072>
- Sathyamoorthi, C. R., Mapharing, M., & Dzimiri, M. (2020). Liquidity Management and Financial Performance: Evidence From Commercial Banks in Botswana. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 399. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p399>
- Sitorus, M. I. P., Simbolon, I. P., & Hajanirina, A. (2020). The Determinants of Corporate Cash Holding in Indonesia: Manufacturing Company. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v4i2.1243>
- Sumiati, S. (2020). Effect of Cash Holding on Firm Value with Ownership Structure as A Moderating Variable in Indonesia Company. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(1), 122–129. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.01.12>
- Zhang, X., & Zhou, H. (2022). The Effect of Market Competition on Corporate Cash Holdings: An Analysis of Corporate Innovation and Financial Constraint. *International Review of Financial Analysis*, 82, 102163. <https://doi.org/10.1016/J.IRFA.2022.102163>